

Analysis Of The Effect Of Effectiveness, Quality Of Accounting Information Systems, Organizational Performance And Utilization Of Information Technology On Employee's Individual Performance (Case Study Of Retail Stores In Surakarta City Area)

Analisis Pengaruh Efektivitas, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Kinerja Organisasi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individu Karyawan (Studi Kasus Toko Retail Di Daerah Kota Surakarta)

Eka Puteri Shelayanti^{1*}, Lintang Kurniawati²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta^{1,2}

Ekaputerishelayanti09@gmail.com¹, lk123@ums.ac.id²

*Corresponding Author

ABSTRACT

The purpose of this study is to investigate the impact of effectiveness, quality of accounting information systems, organizational performance, and information technology utilization on individual employee performance. This study's target group was picked from retail outlets in the Surakarta City region. Using the slovin formula, 23 company samples were obtained. The research data was obtained through questionnaire questionnaires distributed to 23 retail stores in the Surakarta City area with a total of 76 respondents. Using the SPSS software, multiple regression analysis was done in this investigation. The findings of this study demonstrate how an employee's performance is influenced by factors such as the efficiency of accounting information systems, their quality, and their use of technology. While organizational performance variables have no effect on employee's individual performance.

Keywords: *Effectiveness, Quality of Accounting Information Systems, Organizational Performance, Utilization Information Technology, Employee's Individual Performance*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh efektivitas, kualitas sistem informasi akuntansi, kinerja organisasi, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja individu karyawan. Kelompok sasaran penelitian ini diambil dari gerai ritel di wilayah Kota Surakarta. Dengan menggunakan rumus slovin, diperoleh 23 sampel perusahaan. Data penelitian diperoleh melalui kuesioner kuesioner yang disebarkan ke 23 toko ritel di wilayah Kota Surakarta dengan total 76 responden. Dengan menggunakan perangkat lunak SPSS, analisis regresi berganda dilakukan dalam penelitian ini. Temuan penelitian ini menunjukkan bagaimana kinerja karyawan dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti efisiensi sistem informasi akuntansi, kualitasnya, dan penggunaan teknologinya. Sedangkan variabel kinerja organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja individu karyawan.

Kata Kunci: Efektivitas, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Kinerja Organisasi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kinerja Individu Karyawan

1. Pendahuluan

Salah satu alasan utama untuk transisi dari sistem informasi manual ke komputerisasi adalah kemajuan teknologi. Perpindahan ke sistem informasi komputer telah berkembang menjadi strategi untuk menaklukkan daya saing perusahaan. Kehadiran sistem informasi sangat penting di era globalisasi ini karena dunia telah menjadi semakin kompleks, dan sistem informasi telah menjadi komponen integral dari kehidupan.

Keberadaan sistem informasi tersebut tidak hanya bermanfaat bagi individu tetapi juga organisasi (Hoffer et al., 2011). Sistem informasi akuntansi yang efisien dan berkualitas tinggi harus dikembangkan untuk menghasilkan data yang efisien dan berkualitas tinggi. Organisasi membutuhkan sistem informasi akuntansi karena mereka dapat menghasilkan data

akuntansi dan informasi lain tentang kegiatan bisnis. Sistem informasi akuntansi dapat membantu organisasi mengungkapkan situasi keuangan mereka lebih akurat dan efektif. Hal ini juga bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas, efektivitas, dan efisiensi penggunaan sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan keuangan perusahaan.

Efektivitas akan menentukan apakah sistem informasi akuntansi digunakan atau tidak. Efektivitas adalah metrik yang menunjukkan keberhasilan suatu sistem dalam menciptakan tujuan dan sasaran perusahaan yang selesai tepat waktu dan berkualitas tinggi. Efektivitas sistem informasi akuntansi perusahaan memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitasnya.

Kualitas Sistem Informasi Akuntansi tersebut merupakan elemen penting yang mempengaruhi kinerja organisasi. Kinerja organisasi mencerminkan interaksi antara perilaku organisasi dan prestasi serta nilai output yang ditawarkan oleh organisasi dalam bentuk barang maupun jasa (Richard et al., 2009). Menurut Algrari & Ahmed (2019) sistem informasi akuntansi memegang peranan yang sangat penting sebagai penyedia informasi akuntansi yang berkualitas sehingga membantu manajemen dalam menjalankan tugasnya secara optimal. Kualitas sistem informasi akuntansi organisasi memiliki dampak yang signifikan terhadap apakah mencapai tujuannya. Bisnis membutuhkan sistem informasi akuntansi yang berkualitas untuk membuat keputusan yang lebih baik dan meningkatkan kinerja mereka secara keseluruhan.

Meningkatnya kemajuan teknologi membuka kemungkinan penggunaan informasi akuntansi dari perspektif strategis, mengingat meningkatnya ketidakpastian pasar persaingan. Hal ini tidak hanya berdampak pada pengelolaan suatu bisnis atau instansi tertentu. Namun hal ini juga berdampak pada penerapan sistem informasi akuntansi perusahaan. Pemanfaatan teknologi informasi akan sangat mempengaruhi kinerja perusahaan. Peningkatan efisiensi perusahaan akan dicapai dengan meningkatkan kinerja setiap individu di setiap departemen perusahaan. Teknologi informasi yang terkomputerisasi ini akan memberikan dampak yang besar terhadap kinerja individu karyawan sehingga dapat menjalankan pekerjaannya masing-masing secara efektif dan efisien (Nengsy, 2018).

Kinerja individu mengacu pada kapasitas individu untuk mencapai sesuatu dengan sukses dan efektif di dalam organisasi. Dewi & Dharmadiaksa (2019) berpendapat bahwa teknologi informasi dapat digunakan secara efektif untuk berkontribusi dalam meningkatkan kinerja individu. Akibatnya, ketersediaan sistem informasi akuntansi membantu kinerja tugas profesional karyawan, sehingga meningkatkan kinerja individu karyawan. Manajemen dapat dengan mudah menilai kinerja setiap karyawan tergantung pada kualitas pekerjaannya.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Putri & Sulistyowati (2020) tentang pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja pengguna menunjukkan bahwa baik efektivitas implementasi sistem informasi akuntansi maupun kualitas sistem informasi akuntansi meningkatkan kinerja pengguna. Dan penelitian Dewi & Suidiana (2020) tentang pengaruh karakteristik sistem informasi akuntansi, keterampilan teknis pengguna, dan penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja individu di Lembaga Perkredit Desa (LPD), yang dibuktikan dengan penyebaran sistem LPD digital di Kotamadya Denpasar.

Penelitian ini menambah variabel kinerja organisasi (X3) apakah dapat berpengaruh terhadap kinerja individu karyawan di suatu perusahaan. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah karyawan yang bekerja pada toko-toko *retail* di daerah Kota Surakarta. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh efektivitas, kualitas sistem informasi akuntansi, kinerja organisasi, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja individu karyawan pada karyawan yang bekerja pada toko-toko *retail* di daerah Kota Surakarta.

2. Tinjauan Pustaka

Technology To Performance Chain (TPC)

Technology to Performance Chain (TPC) adalah model komprehensif yang terdiri dari dua aliran: sikap pengguna sebagai prediktor penggunaan dan teknologi *job-fit* sebagai prediktor kinerja (Jogiyanto, 2007). Goodhue & Thompson (1995) mengungkapkan bahwa teori *Technology-to-Performance Chain (TPC)* adalah paradigma penelitian inovatif yang menyelidiki dampak teknologi informasi pada kinerja individu dan organisasi. Model rantai teknologi kekinerja dibuat dengan menggabungkan model pemanfaatan dan kesesuaian.

Teori Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM), sering dikenal sebagai model penerimaan teknologi, adalah kerangka kerja untuk mempelajari dan memahami elemen-elemen yang mempengaruhi penerimaan teknologi komputer. Model *Teori Technology Acceptance Model (TAM)* yang pertama kali dikemukakan oleh Davis & Davis, (1989) adalah salah satu model yang paling sering digunakan. Model ini mencoba untuk menggambarkan faktor-faktor utama yang mempengaruhi perilaku konsumen teknologi informasi terhadap adopsi teknologi informasi. Memperluas gagasan TAM dapat membantu meramalkan sikap seseorang dan adopsi teknologi, serta memberikan informasi dasar tentang faktor-faktor yang mempengaruhi sikap seseorang. Banyak akademisi telah menggunakan *Technology Acceptance Model (TAM)* untuk menyelidiki sikap pengguna tentang teknologi dan perilaku mereka saat menggunakannya.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Sistem informasi akuntansi (SIA) mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk membantu pengambilan keputusan. Sistem tersebut terdiri dari sumber daya manusia, teknik dan instruksi data perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, serta protokol pengendalian dan keamanan internal. Tujuan utama sistem informasi akuntansi adalah untuk secara efektif dan efisien mengumpulkan dan mengolah data tentang kegiatan perusahaan, membuat informasi pengambilan keputusan, dan memverifikasi bahwa data transaksi dicatat dan diproses dengan benar (Ria, 2023).

Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Efektivitas sistem informasi akuntansi menggambarkan seberapa baik tujuan dapat dipenuhi dengan menggunakan seperangkat sumber daya terstruktur untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data, kemudian mengubahnya menjadi informasi yang berguna dan memberikan laporan formal yang diperlukan dalam hal kualitas dan ketepatan waktu (Damayanthi & Sierrawati, 2012). Sementara itu, Sari et al. (2021) mendefinisikan sistem informasi akuntansi sebagai ukuran yang mengungkapkan sejauh mana tujuan dapat dipenuhi dengan menggunakan seperangkat sumber daya yang disusun untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyimpan data elektronik, kemudian mengubahnya menjadi informasi yang berguna dan memberikan pelaporan formal yang diperlukan dalam hal kualitas dan ketepatan waktu.

Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi yang berkualitas adalah sistem yang menggabungkan semua komponen dan sub-elemen yang diperlukan dalam pengembangan sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan informasi yang dapat digunakan. Kualitas sistem mengacu pada integrasi perangkat keras dan perangkat lunak dalam sistem informasi. Ini berfokus pada kinerja sistem, mengevaluasi seberapa efektif perangkat keras, perangkat lunak, aturan, dan

proses sistem informasi membantu pengguna melakukan. Sistem informasi yang baik harus mudah beradaptasi, efisien, mudah diakses, dan cepat (Susanto, 2013).

Kinerja Organisasi

Kinerja organisasi merupakan hasil aktivitas dan proses seluruh entitas. Secara umum ukuran kinerja organisasi ada dua, yaitu produktivitas organisasi dan efektivitas organisasi, yang mencerminkan proses akhir dari seluruh aktivitas organisasi. Produktivitas adalah ukuran kinerja karyawan (Sunarta & Astuti, 2023). Sedangkan menurut Sobandi (2006) kinerja organisasi mengacu pada kemanjuran total organisasi sepanjang waktu, termasuk *input*, *output*, hasil, manfaat, dan dampak. Kinerja organisasi diperlukan untuk terus memahami dan meningkatkan pemenuhan tujuan dan sasaran organisasi untuk menghasilkan hasil yang sukses.

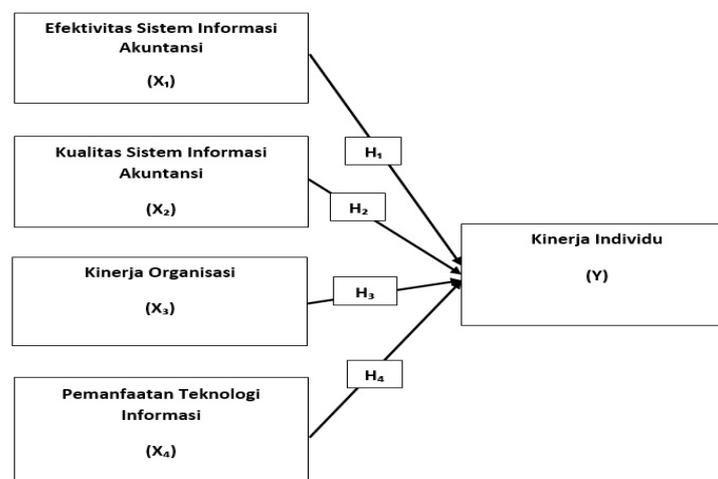
Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pemanfaatan teknologi informasi memberikan akses informasi yang lebih baik dalam waktu yang cepat secara optimal, memperluas tenaga kerja dengan memfokuskannya pada kegiatan yang efektif dan produktif, serta meningkatkan akses terhadap informasi dalam waktu sesingkat mungkin (Olson et al., 2005). Menurut Anwar (2009) dalam Dewi & Sudiana (2020) teknologi informasi dapat membantu departemen administrasi membuat keputusan. Penggunaan teknologi terkait erat dengan pengguna. Pemanfaatan teknologi informasi yang tepat, bersama dengan keterampilan kinerja individu, dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

Kinerja Individu

Kinerja individu mengacu pada kapasitas individu untuk melakukan pekerjaan dengan sukses dan efektif dalam suatu organisasi. Kinerja individu adalah kriteria yang harus dipahami dan divalidasi oleh pihak yang berkepentingan untuk menilai seberapa sukses tujuan organisasi terpenuhi (Ochoti & Maronga, 2012). Sedangkan menurut Septiningtyas & Dwina (2010) kinerja individu adalah metrik yang dapat digunakan untuk mempelajari hasil menyelesaikan tugas dan kewajiban yang diberikan oleh organisasi dari waktu ke waktu, serta untuk mengevaluasi kinerja pekerjaan atau organisasi.

Kerangka Penelitian



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi AKuntansi terhadap Kinerja Individu

Kemudahan pengguna mengidentifikasi, mengakses, dan menganalisis data menunjukkan efisiensi penggunaan sistem informasi akuntansi suatu organisasi (Jumaili, 2005). Informasi dapat membantu sistem perusahaan bekerja lebih efektif. Efektivitas adalah metrik yang membantu memvisualisasikan sejauh mana tujuan dapat dipenuhi, baik dari segi kualitas maupun waktu, dengan fokus pada tujuan yang dihasilkan (Yamit, 2007: 14). Suryawan & Suaryana (2018) menemukan bahwa tingkat efikasi sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang menguntungkan terhadap kinerja individu. Selanjutnya, sebuah penelitian (Putri & Sulistyowati, 2020) menunjukkan bahwa hasil analisis efektivitas dan kualitas sistem informasi akuntansi, baik secara bersamaan maupun parsial, berdampak positif terhadap kinerja penggunanya. Hipotesis berikut dapat diambil dari teori dan temuan penelitian sebelumnya.

H1: Efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individu

Pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu

Sistem informasi akuntansi yang berkualitas menggambarkan kemampuan sistem dalam menggunakan sumber daya yang ada untuk menyediakan informasi keuangan dan non-keuangan yang andal, fleksibel, terintegrasi, dan mudah diakses pada waktu yang tepat, memberikan kinerja yang efisien dan efektif untuk bisnis perusahaan dan membantu manajer dalam membuat keputusan yang optimal untuk membantu pengguna mencapai tujuan bisnis yang ditetapkan (Nguyen & Nguyen, 2020).

Menurut Putri & Sulistyowati (2020), hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi, baik secara bersamaan maupun sebagian, berdampak positif terhadap kinerja pengguna. Penelitian Saraswati & Damayanthi (2018) memberikan wawasan tentang bagaimana kualitas sistem informasi akuntansi mempengaruhi kinerja individu. Peneliti mengumpulkan data menggunakan strategi survei yang meliputi teknik kuesioner dan observasi non-partisipan. Hipotesis berikut dapat diambil dari teori dan temuan penelitian sebelumnya.

H₂: Kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individu

Pengaruh kinerja organisasi terhadap kinerja individu

Hendri (2019) mencatat bahwa semakin kuat proses pembelajaran suatu organisasi, semakin puas semua karyawan. Kebahagiaan karyawan mengarah pada peningkatan kinerja individu. Karena ketika karyawan senang, mereka lebih cenderung berusaha untuk kinerja yang lebih baik. Keterlibatan dan kinerja individu karyawan memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja organisasi (Anugerah, 2019).

Febriana et al. (2022) menemukan bahwa kinerja organisasi meningkatkan kinerja individu. Teknik PLS memberikan koefisien rute yang menunjukkan hubungan langsung kinerja individu terhadap kinerja organisasi. Artinya, semakin baik kinerja individu, semakin baik kinerja organisasi, dan sebaliknya. Hipotesis berikut dapat diambil dari teori dan temuan penelitian sebelumnya.

H₃: Kinerja organisasi berpengaruh terhadap kinerja individu

Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja individu

Teknologi informasi digunakan untuk mengubah transaksi menjadi laporan yang memenuhi kebutuhan manajemen perusahaan. Peningkatan kemahiran teknologi dapat berdampak pada kinerja individu. Teknologi informasi dapat membantu administrator dan manajer dalam membuat pilihan (Anwar, 2009) dalam (G. A. S. P. Dewi & Sudiana, 2020).

Menurut penelitian Shintia & Riduwan (2021), memiliki motivasi kerja yang sangat baik bagi seluruh karyawan berdampak positif terhadap hasil kinerja karyawan. Temuan mengungkapkan bahwa adopsi teknologi informasi memiliki dampak yang menguntungkan

pada kinerja staf. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Athoillah (2018), yang menemukan bahwa penggunaan teknologi informasi yang bervariasi memiliki dampak yang menguntungkan dan substansial terhadap kinerja karyawan. Hipotesis berikut dapat diambil dari teori dan temuan penelitian sebelumnya.

H₄: Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja individu

3. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah studi kuantitatif, menggunakan data primer yang diperoleh dengan kuesioner. Data yang dikumpulkan untuk penelitian ini diolah dalam bentuk pertanyaan kepada responden. Peneliti nantinya akan mempelajari objek termasuk anggota populasi agar dapat memvalidasi teori yang akan diuji. Peserta penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di perusahaan *retail* di Kota Surakarta.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

- n = menunjukkan ukuran sampel
 N = menunjukkan ukuran populasi
 e = mewakili batas toleransi kesalahan

Rumus Slovin terdiri dari kondisi berikut:

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi besar

Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi kecil

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin karena jumlah sampel harus representatif. Rumus slovin digunakan untuk menghitung ukuran sampel terkecil ketika perilaku suatu populasi tidak diketahui dengan pasti. Jadi kisaran sampel untuk pendekatan slovin adalah antara 10 - 20% dari populasi. Populasi penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di perusahaan *retail* di Kota Surakarta. Dalam contoh ini, populasi berasal dari gerai ritel di wilayah kota Surakarta, yang berjumlah 287. Jadi, setelah menggunakan rumus Slovin, 23 sampel didapatkan.

4. Hasil Dan Pembahasan

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ESIA	76	30	60	48,34	5,57
KSIA	76	24	40	32,11	3,911
KO	76	27	45	37,43	3,792
PTI	76	12	20	16,29	1,672
KI	76	18	30	24,46	2,397

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa Variabel Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi memiliki nilai *minimum* bernilai 30, nilai *maximum* bernilai 60, nilai *mean* bernilai 48,34, dan nilai *standar deviation* bernilai 5,57. Variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi memiliki nilai *minimum* bernilai 24, nilai *maximum* bernilai 40, nilai *mean* bernilai 32,11, dan nilai *standar deviation* bernilai 3,911. Variabel Kinerja Organisasi memiliki nilai *minimum* bernilai 27, nilai *maximum* bernilai 45, nilai *mean* bernilai 37,43, dan nilai *standar deviation* bernilai 3,792. Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi memiliki nilai *minimum* bernilai 12, nilai *maximum* bernilai 20, nilai *mean* bernilai 16,29, dan nilai *standar deviation* bernilai 1,672. Variabel Kinerja Individu memiliki nilai *minimum* bernilai 18, nilai *maximum* bernilai 30, nilai *mean* bernilai 24,46, dan nilai *standar deviation* bernilai 2,397.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

	r hitung	r tabel	Keterangan
ESIA	0,765	0,225	Valid
	0,763	0,225	Valid
	0,733	0,225	Valid
	0,675	0,225	Valid
	0,813	0,225	Valid
	0,63	0,225	Valid
	0,695	0,225	Valid
	0,784	0,225	Valid
	0,693	0,225	Valid
	0,731	0,225	Valid
	0,799	0,225	Valid
	0,705	0,225	Valid
	KSIA	0,764	0,225
0,833		0,225	Valid
0,738		0,225	Valid
0,767		0,225	Valid
0,825		0,225	Valid
0,653		0,225	Valid
0,797		0,225	Valid
0,853		0,225	Valid
KO	0,789	0,225	Valid
	0,715	0,225	Valid
	0,724	0,225	Valid
	0,722	0,225	Valid
	0,794	0,225	Valid
	0,625	0,225	Valid
	0,75	0,225	Valid
	0,64	0,225	Valid
PTI	0,751	0,225	Valid
	0,76	0,225	Valid
	0,763	0,225	Valid
	0,646	0,225	Valid
KI	0,795	0,225	Valid
	0,699	0,225	Valid
	0,82	0,225	Valid
	0,688	0,225	Valid
	0,68	0,225	Valid
	0,767	0,225	Valid
	0,693	0,225	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Tabel di atas menunjukkan bahwa variabel ESIA (X_1) dengan 12 item soal, KSIA (X_2) dengan 8 item soal, KO (X_3) dengan 9 soal, PTI (X_4) dengan 4 soal, dan KI (Y) dengan 6 soal-soal memiliki nilai r hitung lebih besar dari tabel r sebesar 0,225 (tingkat signifikansi 0,05 dengan $n = 76$). Akibatnya, setiap item pertanyaan pada variabel ESIA, KSIA, PTI, KO, dan KI telah dinyatakan *valid*.

Tabel 3. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	<i>alpha cronbach</i>	Kriteria	Keterangan
ESIA	0,920	> 0,6	Reliable
KSIA	0,905	> 0,6	Reliable
KO	0,887	> 0,6	Reliable
PTI	0,718	> 0,6	Reliable
KI	0,816	> 0,6	Reliable

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Berdasarkan temuan dalam tabel di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini dapat dipercaya, karena koefisien *Alpha Cronbach* melebihi 0,6. Hasil ini dapat digunakan untuk memproses data lebih lanjut.

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas data menentukan apakah data didistribusikan secara teratur atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini didasarkan pada *Central Limit Theorem* Bowerman et al. (2017), yang menetapkan bahwa jika ukuran sampel n besar, terutama lebih besar dari 30, distribusi sampel dianggap normal.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
ESIA	0,265	3,772	Tidak Terjadi Multikolonieritas
KSIA	0,274	3,651	Tidak Terjadi Multikolonieritas
KO	0,604	1,655	Tidak Terjadi Multikolonieritas
PTI	0,391	2,558	Tidak Terjadi Multikolonieritas

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Menurut data pada tabel di atas, tidak ada multikolinearitas dalam variabel apa pun karena nilai toleransi lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Kesimpulan
ESIA	0,523>0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
KSIA	0,745>0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
KO	0,733>0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
PTI	0,157>0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil pada tabel di atas menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas karena masing-masing variabel memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,05.

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	B	Std,Error	Sig
<i>Constant</i>	2,446	1,265	0,057
ESIA	0,092	0,40	0,023
KSIA	0,118	0,055	0,038

KO	0,011	0,039	0,772
PTI	0,820	0,109	0,000

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan hasil persamaan regresi atau analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = 2,446 + 0,092X_1 + 0,118X_2 + 0,011X_3 + 0,820X_4 + \epsilon$$

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0,917	0,841	0,832	0,983

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Berdasarkan data pada tabel di atas, koefisien R Square (R^2) adalah 0,832 (83,2%). Akibatnya, besarnya pengaruh variabel seperti efektivitas sistem informasi akuntansi, kualitas sistem informasi akuntansi, kinerja organisasi, dan penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja individu adalah 0,832 (83,2%), dengan pengaruh 0,168 (16,8%) dari variabel luar.

Tabel 8. Hasil Uji F

F hitung	Sig	Keterangan
93,710	0,000	Model fit

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Tabel 8 menunjukkan bahwa F hitung 93,710 lebih dari 2,50 dan memiliki tingkat signifikansi 0,000 (kurang dari 0,05), menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh simultan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, H_0 diterima.

Tabel 9. Hasil Uji t

Variabel	t hitung	Sig	Keterangan
ESIA	2,332	0,023	H_1 diterima
KSIA	2,119	0,038	H_2 diterima
KO	0,290	0,772	H_3 ditolak
PTI	7,553	0,000	H_4 diterima

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individu

Tabel 9 menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berhasil, dengan hasil uji signifikan sebesar $0,023 < 0,05$ dan t hitung $2,332 > t$ tabel 1,993. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel efikasi sistem informasi akuntansi (X_1) memiliki dampak yang positif dan signifikan terhadap kinerja individu. Hipotesis awal (H_1) dari penelitian diterima.

Kemudahan pengguna menemukan, mengakses, dan menganalisis data dapat digunakan untuk menilai penggunaan teknologi informasi organisasi. Ini secara signifikan mempengaruhi kinerja setiap karyawan. Sistem informasi akuntansi dapat dengan mudah digunakan untuk meningkatkan kinerja karyawan berdasarkan kebutuhan dan bakat kerja (Izati & Rahayuningsih, 2023).

Hal ini sejalan dengan penelitian Putri & Sulistyowati (2020) yang mengungkapkan bahwa dalam variabel efektivitas sistem informasi akuntansi, hasil pengujian memiliki nilai yang cukup besar bagi variabel kinerja pengguna. Adalah mungkin untuk menyimpulkan bahwa keefektifan penggunaan sistem informasi akuntansi memiliki dampak menguntungkan pada kinerja pengguna. Kinerja pengguna akan meningkat seiring dengan meningkatnya efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individu

Tabel 9 menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi dalam penelitian ini memiliki hasil pengujian yang signifikan $0,038 < 0,05$ dan t hitung $2,119 > t$ tabel $1,993$. Temuan ini menunjukkan bahwa variabel kualitas sistem informasi akuntansi (X_2) memiliki dampak yang positif dan signifikan terhadap kinerja individu. Oleh karena itu, hipotesis kedua (H_2) dalam penelitian ini diterima.

Sistem informasi akuntansi harus berkualitas tinggi, dan data harus relevan dengan tujuan penggunaannya. Informasi harus tepat waktu, yang berarti bahwa ia harus mencapai penerima yang dituju tanpa penundaan. Informasi harus relevan, yang berarti berharga bagi pengguna (Prabowo, 2020).

Hal ini sejalan dengan penelitian Saraswati & Damayanthi (2018), yang menemukan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi meningkatkan kinerja individu di Agung Bali Souvenir Company. Hal ini menandakan bahwa dengan menerapkan sistem informasi akuntansi yang berkualitas di Agung Bari Ole Ole Company, maka kinerja individu perusahaan akan meningkat.

Pengaruh Kinerja Organisasi terhadap Kinerja Individu

Tabel 9 menunjukkan bahwa kinerja organisasi memiliki temuan uji yang signifikan $0,772 > 0,05$ dan t hitung $0,290 < t$ tabel $1,993$. Temuan ini menunjukkan bahwa variabel kinerja organisasi (X_3) tidak memiliki dampak positif atau signifikan terhadap kinerja individu. Oleh karena itu, hipotesis ketiga (H_3) dalam penelitian ini ditolak.

Manajemen kinerja dapat digunakan untuk menentukan seberapa efektif dan berhasil manajer mendefinisikan dan mencapai tujuan yang dapat diterima. Kinerja karyawan berfungsi sebagai dasar untuk operasi sumber daya lainnya dalam bisnis karena dapat digunakan untuk memandu pengembangan diri karyawan, penghargaan, dan bahkan memberhentikan staf (Listiani, 2011).

Hal ini sebagian besar sesuai dengan penelitian Listiani (2011), yang menunjukkan bahwa kinerja organisasi yang rendah disebabkan oleh ketidakmampuan organisasi untuk mengelola kinerja berdasarkan aspek manusia, kepemimpinan, kerja tim, sistem, dan kondisi.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Individu

Tabel 9 menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi menghasilkan temuan uji yang signifikan $0,000 < 0,05$ dan t hitung $7,553 > t$ tabel $1,993$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi (X_4) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja individu. Hipotesis keempat (H_4) dari penelitian ini diterima.

Di era globalisasi, penggunaan teknologi informasi membuka peluang baru dan membantu bisnis meningkatkan efisiensi mereka. Munculnya teknologi adalah hasil dari meningkatnya globalisasi kehidupan organisasi dan daya saing perusahaan. Akibatnya, perusahaan berjuang untuk terobosan baru dengan sepenuhnya menggunakan teknologi (Shintia & Riduwan, 2021).

Hal ini sejalan dengan penelitian Shintia & Riduwan (2021), yang menemukan bahwa menggunakan teknologi informasi untuk melakukan pekerjaan yang beragam mengarah pada peningkatan kinerja. Peningkatan kinerja menggabungkan efisiensi, efektivitas, produktivitas, dan peningkatan kualitas. Akibatnya, semakin banyak individu menggunakan dukungan teknologi informasi, semakin baik kinerja mereka.

5. Penutup

Berdasarkan temuan penelitian, dapat ditarik kesimpulan berikut tentang efektivitas sistem informasi akuntansi, kualitasnya, kinerja organisasi, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja individu.

- a. Efektivitas sistem informasi berpengaruh positif terhadap kinerja individu. Terbukti dari hasil uji t yaitu $0,023 < 0,05$ dan t hitung $2,332 > t$ tabel $1,993$. Dengan demikian hipotesis pertama (H_1) dalam penelitian ini diterima.
- b. Kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja individu. Terbukti dari hasil uji t yaitu $0,038 < 0,05$ dan t hitung $2,119 > t$ tabel $1,993$. Dengan demikian hipotesis pertama (H_2) dalam penelitian ini diterima.
- c. Kinerja organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja individu. Terbukti hasil uji t yaitu $0,772 > 0,05$ dan t hitung $0,290 < t$ tabel $1,993$. Dengan demikian hipotesis pertama (H_3) dalam penelitian ini ditolak.
- d. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja individu. Terbukti dari hasil uji t yaitu $0,000 < 0,05$ dan t hitung $7,553 > t$ tabel $1,993$. Dengan demikian hipotesis pertama (H_4) dalam penelitian ini diterima.

Berdasarkan kesimpulan yang terdapat di atas, maka peneliti memberikan saran yang dapat menjadi pertimbangan peneliti selanjutnya dengan melakukan penelitian di bidang usaha lain, untuk memberikan wawasan yang luas tentang faktor faktor yang mempengaruhi kinerja individu. Selain itu, dengan menambahkan metode pengumpulan data seperti hasil wawancara dengan karyawan toko-toko retail yang menjadi responden agar data yang diperoleh tidak hanya yang terlampir pada kuesioner. Penambahan variabel independent atau variabel moderasi disarankan untuk mengetahui faktor lain yang mempengaruhi variabel kinerja individu.

Daftar Pustaka

- Algrari, A. Y., & Ahmed, R. M. (2019). *The impact of Accounting Information Systems' Quality on Accounting Information Quality*.
- Anugerah, R. P. (2019). Pengaruh Good Governance, Desentralisasi, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Organisasi Dengan Budaya Organisasi Sebagai Variabel Moderating (Studi pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Pekanbaru). *Pekbis Jurnal*, 11, 179–188.
- Athoillah, A. Y. (2018). Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan Di Koperasi Pondok Pesantren Mambaul Khoiriyatil Islamiyah (MHI) Jember. *Penerapan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja*, 3(1).
- Bowerman, B. L., O'Connell, R. T., & Murphree, E. S. (2017). *Business Statistics in Practice Using Modeling, Data, and Analytic* (8 .USA: McGrawHill).
- Damayanthi, I. E., & Sierrawati, N. L. M. (2012). Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individual Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Denpasar Barat. *Jurnal Riset Akuntansi*, 02(1).
- Davis, F. D., & Davis, F. (1989). *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology*. 13(3), 319–339.
- Dewi, G. A. S. P., & Sudiana, I. W. (2020). *Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kemampuan Teknik Pemakai, Dan Pemanfaatan Teknologi Informas Terhadap Kinerja Individu Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Pemakai Sistem LPD Digital Di Kota Madya Denpasar*.
- Dewi, L. P. R., & Dharmadiaksa, I. B. (2019). Pengaruh Efektivitas SIA, Kecanggihan Teknologi Informasi, dan Kemampuan Teknik Pemakai SIA pada Kinerja Individu. *E-Jurnal Akuntansi*, 27(3), 1735–1762. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i03.p04>
- Febriana, M. L., Ginting, G., & Lestari, E. P. (2022). Pengaruh Komitmen Dan Kepuasan Terhadap Kinerja Organisasi Dimediasi Kinerja Individu. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 08(01).
- Goodhue, D., & Thompson, R. L. (1995). *Task-Technology Fit and Individual Performance*. 19(2), 213–236.
- Hendri, M. I. (2019). *The Mediation Effect of Job Satisfaction and Organizational Commitment On The*

- Organizational Learning Effect of the Employee Performance*. 68, 1208–1234.
- Hoffer, J. A., Ramesh, V., & Topi, H. (2011). *Modern database management*.
- Izati, D. S. A., & Rahayuningsih, S. (2023). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individual Karyawan Pada PT. Raditya Putra Grafika Gresik. *Indonesian Journal of Business and Management*, 3(1).
- Jogiyanto, H. . (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Andi.
- Jumaili, S. (2005). Kepercayaan Terhadap Sistem Informasi Teknologi Baru Dalam Evaluasi Individu Kinerja. *SNA VIII Solo*.
- Listiani, T. (2011). Manajemen Kinerja, Kinerja Organisasi Serta Implikasinya Terhadap Kualitas Pelayanan Organisasi Sektor Publik. *Jurnal Ilmu Administrasi*, VIII(3).
- Nengsy, H. (2018). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perbankan Di Tembilahan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1).
- Nguyen, H. T., & Nguyen, A. H. (2020). Determinants of accounting information systems quality: Empirical evidence from Vietnam. *Accounting*, 6 (2), 185–198.
- Ochoti, G. N., & Maronga, E. (2012). Factors Influencing Employee Performance Appraisal System: A Case of the Ministry of State for Provincial Administration & Internal Security, Kenya. *International Journal of Business and Social Science*, 3 No. 20(Special Issue –October 2012).
- Olson, E. M., Slater, S. F., & Hult, G. T. M. (2005). The Performance Implications of Fit among Business Strategy, Marketing Organization Structure, and Strategic Behavior. *Journal of Marketing*, 69(03), 49–65.
- Prabowo, D. L. (2020). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu Dengan Kepuasan Pengguna Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Universitas Ciputra Surabaya). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(9).
- Putri, G. K., & Sulistyowati, E. (2020). Pengaruh Efektivitas Dan Kualitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Penggunanya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9.
- Ria, R. (2023). The Effect of Payment Accounting Information System on the Effectiveness of Internal Control. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 17(4), 2291. <https://doi.org/10.35931/aq.v17i4.2391>
- Richard, P. J., Devinney, T. M., & Johnson, G. (2009). Measuring Organizational Performance: Towards Methodological Best Practice. *Journal Of Management*, 35(3).
- Saraswati, N. L. M. G. P., & Damayanthi, I. G. A. E. (2018). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Norma Subyektif dan Kemudahan Penggunaan pada Kinerja Individu. *E-Jurnal Akuntansi*, 1339. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v25.i02.p20>
- Sari, K. A. D. P., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai, Kemampuan Teknik Pemakai, Pengalaman Kerja Dan Jabatan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Kharisma*, Vol 3 No 1.
- Septiningtyas, & Dwina. (2010). Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Auditor Internal. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*. .
- Shintia, I. R., & Riduwan, A. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Motivasi Kerja Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.
- Sobandi, B. (2006). *Desentralisasi dan Tuntutan Penataan Kelembagaan Daerah*. Bandung : Humaniora.
- Sunarta, I. N., & Astuti, P. D. (2023). Accounting Information System Quality And Organizational Performance: The Mediating Role Of Accounting Information Quality. *International Journal of Professional Business Review*, 8(3). <https://doi.org/10.26668/businessreview/2023.v8i3.1192>
- Suryawan, K. I., & Suaryana, I. G. N. A. (2018). Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Dengan Insentif Sebagai Variabel Pemoderasi Pada LPD. *E-Jurnal Akuntansi*, 871. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v23.i02.p03>
- Susanto, A. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi: Struktur-Pengendalian-Resiko-Pengembangan*.
- Yamit, Z. (2007). *Manajemen produksi dan operasi*. Ekonisia Fakultas Ekonomi UII.